

EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 GAYA MILENNIAL PADA KKN TEMATIK DI KOTA MAKASSAR

Andriansyah

Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

ABSTRAK

Covid 19 telah meluluh lantahkan berbagai sektor yang ada di masyarakat, baik pendidikan, ekonomi maupun sosial. Institusi pendidikan menjadi salah satu penggerak dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi khususnya pengabdian masyarakat pada pelaksanaan KKN Tematik mahasiswa di Kota Makassar. Masyarakat golongan menengah kebawah di Kota Makassar masih banyak anggapan bahwa virus Covid-19 itu tidak berbahaya, bahkan ada yang menganggap informasi tersebut hanya bohong belaka. Ini menjadi tantangan institusi pendidikan berkontribusi dalam memberikan edukasi dan pemahaman masyarakat akan bahaya Covid-19 melalui KKN Tematik. KKN Tematik tahun ini mengusung tema Covid-19 dengan tujuan Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika UIM dalam percepatan pencegahan penularan pandemik Covid-19, serta Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosial dan media informasi lainnya. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan diseminasi informasi yang sifatnya masif dan efektif. Efektifitas penyampaian informasi yang optimal, dibutuhkan prinsip pengolahan pesan dan unsur-unsur komunikasi yang didesain dengan baik. Hasil dari KKN Tematik ini memberikan dampak besar bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah yang ada di Kota Makassar untuk lebih waspada terhadap penularan virus Covid-19.

Kata kunci: Edukasi; Covid-19; Diseminasi Informasi; KKN Tematik

PENDAHULUAN

Semenjak kasus pertama covid-19 di Indonesia yang muncul pada bulan Maret 2019 hingga menyebar keseluruh pelsok daerah, membuat pemerintah harus bekerja keras dalam memutus rantai penyebaran covid-19. Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki kasus Covid 19 peringkat ke 3 di Indonesia dengan jumlah kasus sebanyak 4062 Kasus. (Sumber: Kompas.com). Berdasarkan data Provinsi Sulawesi Selatan daerah yang paling banyak terdampak kasus Covid-19 adalah Kota Makassar. Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap berbagai sektor kehidupan masyarakat, mulai pendidikan, ekonomi,

Penulis korespondensi:

andriansyah.fisip@uim-makassar.ac.id

dan Sosial. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkerjasama dengan seluruh elemen masyarakat berjibaku untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di masyarakat. Keterlibatan seluruh instansi pemerintah maupun non pemerintah menjadi suatu keharusan dalam menyelesaikan permasalahan covid-19. Penyebaran virus covid-19 sangat cepat, melalui kontak fisik virus ini dapat menginfeksi diri seseorang, untuk itu dilakukan pembatasan sosial pada masyarakat.

Pemerintah Pusat menginstruksikan kepada seluruh pemerintah daerah yang terdampak besar untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar, sehingga banyak sektor yang terdampak dari pandemi covid-19 ini. Covid-19 bukan menjadi tanggungjawab pemerintah saja, melainkan menjadi tanggung jawab kita semua (kesadaran pribadi). Kesadaran inilah yang menjadi permasalahan dari peningkatan kasus covid-19 yang terus meningkat. Kriyantono (2008) mendefinisikan publik sebagai sekumpulan orang atau kelompok dalam masyarakat yang memiliki kepentingan atau perhatian yang sama terhadap suatu hal. Sedangkan awareness berasal dari kata aware yang artinya adalah sadar, tahu, menggunakan panca indera, menggunakan pikiran, dan melakukan persepsi. Sehingga dapat diartikan bahwa *awareness* adalah suatu bentuk kesadaran yang dimiliki oleh setiap individu untuk selalu waspada terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya. Masyarakat Sulawesi Selatan khususnya di Kota Makassar yang memiliki keberagaman sosial masyarakat, seperti latar belakang pendidikan, status ekonomi, pekerjaan, dll, menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan koordinasi terkait pencegahan penyebaran virus covid-19. Masyarakat Kota Makassar yang mayoritas memiliki pemahaman teknologi yang baik, yang juga merupakan salah satu daerah maju dan berkembang di banding daerah di sekitarnya.

Kekhawatiran masyarakat terhadap bahaya covid-19 kian lama, semakin memudar, setelah berbagai informasi bohong (hoax) ikut memperkeruh suasana. Masyarakat selain menerima informasi bahaya covid-19 di berbagai media mainstream juga menerima informasi terkait konspirasi terhadap kasus covid-19 di media sosial yang sangat cepat penyebarannya. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah daerah serta instansi-instansi terkait. Kebijakan Kenormalan Baru (*New Normal*) dalam beraktifitas di masa pandemi covid-19 yang di keluarkan pemerintah, belum maksimal dilakukan oleh masyarakat khususnya di Kota Makassar, terlihat masih banyak pelanggaran protokol kesehatan diberbagai daerah. Perilaku masyarakat Kota Makassar dalam beraktifitas dengan tidak mematuhi protokol kesehatan menjadi penyebab meningkatnya jumlah suspek virus covid-19. Penderita terbanyak adalah lansia yang juga memiliki riwayat penyakit bawaan, namun tidak sedikit usia muda yang terinfeksi sebagai carier/ pembawa virus covid-19 yang memiliki imun kurang baik.

Banyak masyarakat usia muda di kota makassar, yang melakukan pelanggaran protokol kesehatan, dan menganggap virus covid-19 itu hanya berita bohong. Sikap dan perilaku inilah yang menjadi perhatian dunia pendidikan khususnya Universitas Islam Makassar dalam melakukan Pengabdian Masyarakat melalui Program KKN Tematik, guna mengedukasi masyarakat khususnya generasi muda dengan cara-cara yang mudah dan menjadi daya tarik

tersendiri bagi kaum milenial/ generasi muda saat ini. Saat ini kebutuhan masyarakat adalah informasi yang valid terhadap bahaya covid-19 yang dikemas secara menarik dan informatif, guna mengurangi kecemasan namun meningkatkan kewaspadaan. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Universitas Islam Makassar(UIM) sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) professional; sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Maddinsyah dkk, 2018). Kuliah Kerja Nyata Reguler dan Tematik sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai feedback (umpan balik) bagi Universitas dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Pada KKN Tematik 2020 yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Semester Akhir TA.2020/2021 Universitas Islam Makassar yang bertemakan Edukasi Pencegahan Covid-19, menjadi langkah konkret kontribusi lembaga pendidikan dalam memutus rantai penyebaran covid-19. KKN Tematik 2020 kali ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan guna menghindari klaster baru. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa model kegiatan salah satunya adalah Program edukasi pencegahan Covid- 19 bagi masyarakat secara daring, seperti a). Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan Covid- 19 bagi masyarakat melalui Media : Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan lain-lain. b). Pembuatan dan penyaluran alat pelindung diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dan lain-lain untuk masyarakat dengan memanfaatkan jasa pengiriman secara online. c). Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat. d). Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring untuk melakukan edukasi pencegahan Covid- 19. e). Advokasi bagi komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring. f). Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid- 19 secara daring. g). Membuat aplikasi “anti Covid- 19” bagi masyarakat. (Panduan KKN Tematik 2020). Pada pelaksanaan KKN Tematik 2020 Universitas Islam Makassar, dilakukan di lingkungan domisili mahasiswa berada, sehingga mahasiswa dilarang membuat posko yang memungkinkan untuk terjadi kerumunan dalam waktu yang lama. Pada KKN tahun ini juga mahasiswa diperkenankan mengadakan koordinasi melalui daring, baik kepada masyarakat maupun dengan dosen supervisi. Peserta KKN, diwajibkan membuat program yang konkret salah satunya adalah Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat serta pemanfaatan media sosial dalam penyebarannya.

Proses penyebaran/ diseminasi informasi berkaitan erat dengan aktivitas komunikasinya. Garis kesamaan antara komunikasi dengan informasi terletak pada unsur-unsur yang berperan ketika aktivitas berlangsung. Dikutip dari jurnal Pani Apriani, Sastropetro (1990: 21-22) menyatakan bahwa penyebaran informasi adalah penyebaran pesan yang berisi fakta sehingga menciptakan penjelasan yang benar dan jelas, serta menumbuhkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebarkan. Berlangsungnya penyebaran informasi yang efektif memerlukan syarat-syarat yang harus dipenuhi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sastropetro (1990) yaitu:

1. Pesan yang disebarkan haruslah disusun secara jelas, mantap, dan singkat agar mudah ditangkap. Perlu dipahami bahwa tiap orang mempunyai daya tangkap yang berbeda. Dengan demikian penyebaran pesan haruslah menyusun pesan menurut perhitungan yang dapat ditangkap oleh orang lain atau sebagian besar orang yang berkepentingan.
2. Lambang-lambang yang digunakan haruslah dapat dipahami, dimengerti oleh mereka yang menjadi sasaran, artinya jikalau menggunakan bahasa, pergunakanlah bahasa yang dapat dimengerti.
3. Pesan yang disampaikan atau disebarkan hendaknya dapat menimbulkan minat,
4. perhatian, dan keinginan pada si penerima pesan untuk melakukan sesuatu.
5. Pesan-pesan yang disampaikan atau disebarkan hendaknya menimbulkan keinginan untuk memecahkan masalah, sekiranya ada masalah.

Pesan yang dikemas dengan baik serta inovatif dalam melakukan edukasi covid-19 di Kota Makassar pada kegiatan KKN Tematik 2020 Universitas Islam Makassar menjadi solusi yang tepat bagi kaum milenial/ generasi muda yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini. Peserta KKN Tematik diawali dengan membuat konsep desain edukasi covid-19, melalui berbagai media/ saluran, seperti Media Cetak, maupun Media Sosial yang mengintegrasikan media audio visual. Mengingat media audio visual sangat efektif dalam proses edukasi bahaya covid-19, karena lebih mudah dipahami, dan dimengerti oleh mayoritas masyarakat kota makassar yang sudah sebagian besar melek teknologi.

Model edukasi dengan media audio visual dengan membuat film pendek yang diperankan oleh mahasiswa, masyarakat dan pemerintah setempat guna memberikan gambaran betapa pentingnya kita semua untuk mematuhi protokol kesehatan, serta bahaya apa yang akan menimpa kita semua jika protokol kesehatan itu di abaikan.

Selain itu pemanfaatan visual effect, dalam pembuatan ajakan “Bersatu Kita Cegah Virus Corona”, melalui animasi dan permainan huruf serta efek suara, memberikan kesan berbeda, ketika melihatnya, video berdurasi 30 detik dengan konsep kalimat ajakan sederhana, kontras dan fokus, memberikan kemudahan bagi siapa saja yang melihatnya. Video animasi ini disebarluaskan ke media sosial untuk dapat di akses oleh masyarakat khususnya remaja/ generasi milenial.

Media cetak yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik di Kota Makassar, dengan memanfaatkan teknologi digital print dalam mencetak poster ajakan dalam mewaspadai

bahaya Covid-19 seperti yang dimuat dalam instagram @kknuim_paropo_2020, poster ini dibuat dengan mempertimbangkan isi/ pesan yang mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat, dengan me



Gambar 1. Kegiatan Penyebaran Poster Waspada Covid-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Tematik 2020 Universitas Islam Makassar yang diselenggarakan selama kurang lebih 40 hari oleh mahasiswa dari berbagai program studi, memberikan dampak positif terhadap masyarakat, khususnya masyarakat Kota Makassar. Program KKN tahun ini terlaksana dimasa pandemi covid-19, sehingga konsep serta pelaksanaannya berbeda dari KKN Reguler. Peserta KKN membuat program kerjanya menyesuaikan dengan tema Covid-19. Beberapa program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik ini diantaranya membuat Media Edukasi Pencegahan Covid-19. Media Edukasi dibuat dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan mengolah pesan-pesan terkait covid-19 kedalam bentuk poster, film pendek maupun video animasi.

Membuat Pesan yang dikemas melalui media audio visual disebarluaskan melalui media sosial sebagai saluran yang paling efektif dalam mengedukasi masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dalam memutus rantai penyebaran covid-19. Pesan ini bisa menggambarkan terkait ketidakpedulian remaja (generasi millennial) dalam mematuhi protokol kesehatan, namun mereka (remaja) dapat menjadi seorang carier/ pembawa virus covid-19 kepada keluarga dan lingkungan dimana mereka tinggal. Pesan ini memberikan pemahaman, bahwa setiap orang dapat membahayakan siapa saja, dan bahkan orang tercinta/ tersayang dapat menjadi korban dari perilaku remaja yang acuh terhadap protokol kesehatan. Keterlibatan masyarakat dan pemerintah setempat dalam memproduksi film pendek bertajuk “Ayo Lawan Covid-19 Bersama Kita Kuat”, memberikan pembelajaran baik kepada mahasiswa itu sendiri, masyarakat serta pemerintah setempat dalam menegakkan protokol kesehatan, sehingga rantai penyebaran covid-19 dapat putus, dan pandemi covid-19 segera berakhir.

Media audio visual yang lain lagi yaitu pembuatan ajakan “Bersatu Kita Cegah Virus Corona” dengan menggunakan animasi huruf dan gambar memberikan daya tarik tersendiri bagi yang melihatnya. Animasi ini dibuat dengan menggunakan aplikasi adobe after effect, yang dibuat secara sederhana namun mudah dipahami dan dimengerti oleh semua orang.

Selain itu mahasiswa juga membuat Blog yang berisikan pemahaman millennial dalam mematuhi protokol kesehatan melalui 5M yaitu Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Imun, Menjaga Jarak dan Memeriksa ke Dokter. Desain dibuat dengan menggunakan aplikasi coreldraw

dengan memperhatikan komposisi warna dan gambar. Ajakan “Ayo Lawan Covid-19 dengan 5M” memberikan kemudahan bagi siapa saja dalam memahami maksud poster ini. Poster ini juga disisipkan 2 gambar remaja laki-laki dan perempuan yang siap melawan bahaya covid-19, menandakan komitmen remaja (Peserta KKN Tematik 2020 UIM) dalam memutus rantai penyebaran covid-19. <https://kkntematikuim020.blogspot.com/2020/11/edukasi-pencegahan-covid-19.html?m=1>



Gambar 2. Poster Ayo Lawan Covid-19



Gambar 3. Scene Animasi

Selain Blog, peserta KKN Tematik 2020 dalam menyebarluaskan/diseminasi terkait covid-19 melalui instagram. <https://www.instagram.com/kkntematikuim2020/>, video pendek dan poster di upload dan dishare ke berbagai lapisan masyarakat dengan menggandeng pemerintah setempat dalam menyebarluaskan.

KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan KKN Tematik 2020 yang bertemakan edukasi pencegahan Covid-19 merupakan kontribusi lembaga pendidikan ikut dalam memutus rantai penyebaran covid-19, diantaranya adalah masyarakat teredukasi dengan adanya program kerja mahasiswa KKT Tematik 2020 UIM dengan pembuatan media edukasi berbasis media cetak dan media audio visual yang diintegrasikan dengan media social. Masyarakat mengapresiasi kegiatan program kkn tematik 2020, pemerintah terbantu dalam menegakkan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19, Lembaga pendidikan berkontribusi positif dalam memutus rantai penyebaran covid 19, Mahasiswa memiliki pengalaman dan pembelajaran dalam bermasyarakat serta menjadi agen perubahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dekan FISIP UIM yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan artikel ini, juga kepada pihak Universitas Islam Makassar, dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan tugas menjadi supervisi KKN Tematik 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, Abdul. 2009. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Pustaka
- Kriyantono, R. 2008. Public Relations Writing: Teknik Produksi, Media Public Relations, dan Publisitas Korporat. Jakarta: Kencana.
- Kusumajanti, dkk. 2018. Diseminasi informasi publik oleh humas kementerian kelautan dan perikanan republik Indonesia dalam meningkatkan public awareness (studi kasus terkait larangan penggunaan pukat hela dan pukat trawl pada nelayan di kepulauan seribu) Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika Vol. 7 No. 3 hl. 116-126
- Maddinsyah, A., Kustini, E., & Syakhrial, S. (2018). Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 1(1), 71-80.
- Panduan KKN Reguler dan Tematik dimasa Pandemi Covid-19 Universitas Islam Makassar 2020
- Rosady, R. (2007). Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sastropoetro, Santoso, R.A. 1990. Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumandiyar, A., & Nur, H. (2020). Membangun Hubungan Sosial Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 di Kota Makassar. Prosiding Nasional Covid-19, 74-81.
- www.kompas.com/tren/read/2020/06/23/184500765/10-provinsi-dengan-jumlah-kasus-covid-19-tertinggi-jatim-mulai-dekati-dki?page=all